

ABSTRAK

CPM (*Critical Path Method*) merupakan metode untuk menentukan prioritas kegiatan yang harus mendapatkan perhatian pengawasan yang cermat agar kegiatan dapat selesai sesuai dengan rencana. Masalah dalam penelitian ini adalah adanya beberapa pekerjaan yang mengalami keterlambatan dan harus dilakukan percepatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kegiatan-kegiatan yang berada pada jalur kritis dan membandingkan waktu dan biaya awal proyek dengan waktu dan biaya setelah menggunakan metode CPM. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil pembahasan pada penelitian ini menunjukkan bahwa diperolehnya jalur kritis pada Proyek Pembangunan Laboratorium Sentral Universitas Andalas adalah pada pekerjaan dengan kode B – D – E – H – J – L – M – O – Q – R. Setelah mendapatkan pekerjaan yang berada pada jalur kritis, maka dilakukan perhitungan percepatan waktu dengan cara menambahkan 1 jam kerja lembur, maka mengakibatkan terjadinya penambahan biaya sebesar Rp 15.894.743, hal ini menimbulkan terjadinya perubahan nilai biaya proyek yang awalnya sebesar Rp. 55.924.829.000 berubah menjadi Rp 55.940.723.743.

Kata kunci : *Critical Path Method*, penjadwalan waktu dan biaya, lintasan kritis